

**PENGARUH VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
BAHAYA NARKOBA PADA SISWA KELAS 4 DAN 5 SEKOLAH
DASAR 200206 (18) KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2024**

SKRIPSI

OLEH:

**FRISCA ANANDA SAFITRI SIREGAR
NIM.20030024**



**PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
BAHAYA NARKOBA PADA SISWA KELAS 4 DAN 5 SEKOLAH
DASAR 200206 (18) KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH:

**FRISCA ANANDA SAFITRI SIREGAR
NIM.20030024**



**PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA SISWA KELAS 4 DAN 5 SEKOLAH DASAR 200206 (18) KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

Skripsi penelitian ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan
tim penguji Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan
Di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, September 2024

Pembimbing Utama



Nurul Hidayah Nasution, SKM, M.K.M

Pembimbing Pendamping



Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan
Masyarakat Program Sarjana



Nurul Hidayah Nasution, SKM, M.K.M

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan



Arinil Hidayah, SKM.M.Kes

IDENTITAS PENULIS

Nama : Frisca Ananda Safitri Siregar
NIM : 20030024
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 3 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Padangsidempuan

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 200206 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2013
2. SMP N 6 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2016
3. SMK N 3 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2019

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Frisca Ananda Safitri Siregar
NIM : 20030024
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Dasar 200206 (18) Kota Padangsidempuan Tahun 2024” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Padangsidempuan, Juli 2024

Penulis



Frisca Ananda Safitri Siregar

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Dasar 200206 (18) Kota Padangsidempuan Tahun 2024”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM. M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Nurul Hidayah Nasution, M.K.M, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yanna Wari Harahap, SKM, MPH, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Nefonavrtilova Ritonga, SKM, MKM, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Irma Yusnita, S.Pd. I selaku Kepala Sekolah Dasar 200206 (18) Kota Padangsidempuan dimana tempat penulis melakukan penelitian .
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan.
8. Pihak Polres Kota Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk melengkapi skripsi ini.
9. Seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis dan bersedia menjadi responden.
10. Kepada kedua orang tua penulis yang selalu siap mendukung dan selalu membimbing penulis hingga sampai saat ini, dan penulis ingin menyelesaikan Pendidikan penulis hingga menyandang sarjana untuk membuat orang tua penulis bangga.
11. Teman-teman angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan hingga selesainya skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudan-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan Masyarakat. Amin

Padangsidempuan, Juli 2024

Peneliti

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM
SARJANA UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

**Laporan Penelitian, Juli 2024
Frisca Ananda Safitri Siregar**

Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Dasar 200206 (18) Kota Padangsidimpuan Tahun 2024''

ABSTRAK

Penyuluhan dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan remaja terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Era digital telah membuat remaja saat ini memasuki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat elektronik. penyalahgunaan narkoba terhadap tubuh manusia antara lain berupa gangguan pada jantung, tulang, pembuluh darah, kulit, paru-paru, dan penyakit menular yang berbahaya seperti AIDS, Herpes, TBC, Hepatitis, dll. Untuk dampak langsung bagi kejiwaan antara lain bisa menyebabkan gangguan jiwa, bunuh diri, sampai dengan melakukan tindak kejahatan, kekerasan. pengetahuan siswa tentang Bahaya Narkoba di SD Negeri 200206 Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan *one group pre-test post-test design*. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 31 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang Bahaya Narkoba. siswa SD 200206 Kota Padangsidimpuan dari hasil peneliti yaitu kategori umur 10 tahun sebanyak 13 orang umur 11 tahun sebanyak 14 orang dan umur 12 tahun sebanyak 4 orang. Karakteristik responden jenis kelamin siswa yaitu kategori jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dan kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang. Pemberian tayangan video berpengaruh terhadap pengetahuan siswa tentang Bahaya Narkoba di SD Negeri 200206 , Atas meningkatnya pengetahuan siswa SD negeri 200206 tentang bahaya narkoba diharapkan agar tidak mencoba narkoba supaya terhindar dari akibat bahaya narkoba.dengan adanya penyuluhan ini diharapkan kepada seluruh siswa/siswi SD N 200206 dapat dijadikan pembelajaran dalam menangani bahaya narkoba.

Kata Kunci: Pengetahuan, Bahaya Narkoba, Video,Siswa/Siswi.

Daftar Pustaka : 32 (2011-2023)

**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
HEALTH FACULTY OF AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN
PADANGSIDIMPUAN**

*Research Report, July 2024
Frisca Ananda Safitri Siregar*

*The Influence of Videos on Knowledge about the Dangers of Drugs in 4th and 5th
Grades of Elementary School Students 200206 (18) Padangsidimpuan City 2024*

ABSTRACT

Drug abuse does not only occur in adults but also in teenagers. It is known that the level of knowledge among teenagers about narcotics is still very low, so one of the efforts that needs to be made for teenagers is health education about narcotics using video media. This research aims to determine the effect of video viewing on students' knowledge about the Dangers of Drugs at SD Negeri 200206 Padangsidimpuan City. This research uses a pre-experimental design with a one group pre-test post-test design approach. The sampling technique used was total sampling with a total sample of 31 respondents. The instrument used in this research was a knowledge questionnaire about the Dangers of Drugs. The results of data analysis show a p value $0.000 < 0.05$, which means that there is an influence of providing video shows on students' knowledge about the Dangers of Drugs at SD Negeri 200206 Padangsidimpuan City. Providing video shows has an effect on students' knowledge about the Dangers of Drugs in State Elementary Schools 200206 with a p-value of $0.000 < 0.05$. Due to the increasing knowledge of public elementary school students in 200206 about the dangers of drugs, it is hoped that they will not try drugs in order to avoid the dangerous consequences of drugs.

Keywords: Knowledge, Dangers of Drugs, Video
Bibliography: 32 (2011-2023)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
IDENTITAS PENULIS	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teori	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Narkoba	8
2.2 Pengetahuan	18
2.2.1 Defenisi Pengetahuan	18
2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	18
2.3 Video	20
2.3.1 Pengertian Video	20
2.3.2 Tujuan Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran	21
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Video	22
2.4 Kerangka Konsep	23
2.5 Hipotesis Penelitian	23
 BAB 3 METODE PENELITIAN	 25
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2.1 Tempat penelitian	26
3.2.2 Waktu penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3.1 Populasi penelitian	26
3.3.2 Sampel	26
3.4 Etika Penelitian	27
3.4.1 Informed consent	27
3.4.2 Tanpa nama (<i>Anonimity</i>)	27
3.4.3 Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	27
3.5 Alat Pengambilan Data	27
3.5.1 Instrumen Penelitian	27

3.5.2 Uji Validitas	28
3.5.3 Uji Reliabilitas	28
3.5.4 Sumber Data	28
3.6 Prosedur Pengumpulan data	29
3.7 Defenisi Operasional.....	30
3.8 Rencana Analisa.....	31
3.8.1 Pengolahan Data	31
3.8.2 Analisa Data	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN	33
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	33
4.2 Analisa Univariat	33
4.3 Analisis Bivariat	34
BAB 5 PEMBAHASAN	36
5.1 Karakteristik Responden	36
5.2 Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi	36
5.3 Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa kelas 4 dan 5 Di SD Negeri 200206 Kota Padangsidiimpuan	37
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	41
6.1 Kesimpulan.....	41
6.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	26
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Media Video	34
Tabel 4.3 Distribusi hasil pretest-postest Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba pada Siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 200206 Kota Padangsidimpuan.....	35

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep	23
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2. Surat balasan survey pendahuluan dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 4. Surat balasan penelitian dari Tempat Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Satuan Acara Pelaksanaan (SAP)
- Lampiran 8. Output SPSS
- Lampiran 9. Lembar konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Narkoba adalah semua jenis zat berupa padat, cair atau gas yang dapat merubah struktur dan fungsi tubuh manusia secara fisik maupun secara psikis (WHO, 1982). Menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 Nomor 35 tahun 2009 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat atau obat baik yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, yang bersifat alamiah, sintetis atau semisintetis sehingga menimbulkan penurunan kesadaran, halusinasi, dan rasa rangsang. Obat-obat tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Penyalahgunaan narkotika di kalangan generasi muda kian meningkat di Indonesia, penyimpangan perilaku anak muda tersebut dapat membahayakan generasi ke depan bangsa ini karena seseorang yang ketergantungan narkoba akan merasa ketagihan (sakau) yang mengakibatkan perasaan tidak nyaman bahkan perasaan sakit yang sangat pada tubuh.

Menurut data dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Sekitar 275 juta orang menggunakan narkoba di seluruh dunia pada tahun 2020, sementara lebih dari 36 juta orang menderita gangguan penggunaan narkoba, menurut Laporan Narkoba Dunia 2021. Selain itu, terdapat sekitar 585.000 kematian akibat penggunaan narkotika di seluruh dunia pada tahun 2017, Buku RIHANNA (Cisillya Mykesturi, 2023).

Data kominfo (2022), menjelaskan bahwa penggunaan narkoba berada di kalangan anak muda berusia 15-35 tahun dengan persentase sebanyak 82,4% berstatus sebagai pemakai, sedangkan 47,1% berperan sebagai pengedar, dan

31,4% sebagai kurir. Berdasarkan data dari Indonesia Drugs Report (2022), jenis narkoba yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah ganja 41,4%, sabu 25,7%, nipam 11,8%, dan dextro 6,4%. Dampak yang diberikan dari beberapa jenis narkoba tersebut mereka akan merasakan penurunan daya pikir, fungsi belajar yang mempengaruhi kinerja otak di kemudian harinya. Dampak langsung penyalahgunaan narkoba terhadap tubuh manusia antara lain berupa gangguan pada jantung, tulang, pembuluh darah, kulit, paru-paru, dan penyakit menular yang berbahaya seperti AIDS, Herpes, TBC, Hepatitis, dll. Untuk dampak langsung bagi kejiwaan antara lain bisa menyebabkan gangguan jiwa, bunuh diri, sampai dengan melakukan tindak kejahatan, kekerasan. Dampak narkoba secara tidak langsung yaitu dapat dikucilkan dalam masyarakat dan jauh dari lingkungan yang positif. Selain itu, akan berpengaruh bagi keluarga pengguna karena harus menanggung malu dan jika diketahui oleh pihak sekolah/ perguruan tinggi maka kesempatan belajar akan hilang/DO. (Indonesia Drugs Report 2022)

Badan Narkotika Nasional (BNN 2021) mencatat ada 12.890 kasus narkoba hingga triwulan I 2021. Sumatra Utara menjadi provinsi dengan jumlah kasus narkoba terbanyak. Ada 2.049 kasus yang tercatat di Sumatra Utara. Sumatra Utara juga menjadi provinsi dengan jumlah orangnya yang terjerat narkoba terbanyak, yaitu 2.661 tersangka. (Reza Pahlevi, 2021). Data tahun 2023 dalam kasus penyalahgunaan narkoba yang ada di Kota Padangsidimpuan ada sebanyak 142 tersangka (Polres Kota Padangsidimpuan, 2023).

Dampak yang di akibatkan oleh narkoba ialah keluhan fisik yang oleh responden dianggap terkait dengan pemakaian zat yang disalahgunakan. Jika kita melihat jawaban secara kumulatif, maka gangguan di rongga mulut dan

tenggorokan merupakan keluhan yang paling sering dikemukakan. Terutama keluhan sehubungan dengan infeksi rongga mulut (59,5%), gangguan pernafasan (52,8%), gangguan kulit (24,1%), dan overdosis (14,1%). Dampak fisik lainnya yang mereka alami adalah pusing-pusing hebat (73%), gangguan gigi (64,1%), dan gangguan rongga mulut (60,1%) merupakan keluhan yang paling sering dikemukakan dengan variasi frekuensi kejadian gangguannya. (RISKES Dampak Penyalahgunaan Narkoba 2019).

Riset Kesehatan Dampak Penyalahgunaan Narkotika Tahun (2019) gangguan rongga mulut (60,1%) merupakan keluhan yang paling sering dikemukakan dengan variasi frekuensi kejadian gangguannya. Selain itu, responden juga menyebutkan dampak jangka panjang dari penyalahgunaan zat.

Dampak fisik jangka panjang yang sering dialami para responden adalah gangguan kejiwaan sebanyak 13,1%. Urutan kedua adalah penyakit menular seksual sebanyak 6,8%. Urutan ketiga adalah penyakit hepatitis C sebanyak 5,8%. Urutan keempat adalah penyakit TBC sebanyak 3,0%. Penyakit yang lain yaitu sirosis hati (1,5%), stroke (0,8%), kebocoran katup jantung (0,2%), dan penyakit lain- lain 14,6% (depresi, halusinasi, bipolar, berbagai bentuk kecemasan dan kesulitan tidur), 50% responden mengalami berbagai masalah mental dan emosional serta hubungan emosional yang negatif dengan orang-orang terdekatnya. Bahkan 2 di antara 10 pengguna (22.3%) pernah ingin mengakhiri hidup mereka sendiri. . (RISKES Dampak Penyalahgunaan Narkoba 2019).

Remaja dan pemuda merupakan generasi penerus pembangunan bangsa. Pembangunan bangsa dimasa mendatang sangat bergantung kepada kualitas remaja dimasa mendatang sebagai Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu

faktor yang dapat menurunkan kualitas SDM adalah terjadinya penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) dikalangan remaja (Puspaini, 2017).

Remaja memiliki karakteristik yang rentan terkena narkoba, Hal tersebut disebabkan pada masa transisi yang labil, remaja selalu ingin mencoba sesuatu walaupun mereka belum mengetahui manfaat dan akibat yang ditimbulkannya, sehingga sekolah dan kampus juga menjadi sasaran dalam peredaran narkoba, Rentang usia rata-rata penyalahgunaan narkoba itu berusia antara 15-64 tahun. Keadaan ini sangat beresiko karena paling banyak yang menjadi korban narkoba pada usia produktif. Pada usia produktif merupakan usia dimana individu dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui ekonomi, sosial dan kesehatan (Amanda et al., 2017).

Untuk itu para remaja perlu mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang NAPZA dan penyalahgunaannya sebagai kerangka dalam menentukan pergaulan dengan lingkungannya. Salah satu factor yang menjadikan angka penyalahgunaan narkoba terus meningkat ialah kurangnya pengetahuan (Anggraeni, 2016). Pengetahuan dapat memperburuk kondisi remaja saat ini, sehubungan dengan hal tersebut maka dibutuhkan upaya untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada remaja agar tidak terjerumus dalam obat-obatan terlarang seperti narkotika (Septi, 2013). Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang NAPZA yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang narkoba (Anggraeni, 2016).

Rentang usia rata-rata penyalahgunaan narkoba itu berusia antara 10-59 tahun. Keadaan ini sangat beresiko karena paling banyak yang menjadi korban

narkoba pada usia produktif. Pada usia produktif merupakan usia dimana individu dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui ekonomi, sosial dan kesehatan (Amanda et al., 2017).

Penyuluhan dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan remaja terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Era digital telah membuat remaja saat ini memasuki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat elektronik (Printina, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2013) yang menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual efektif terhadap hasil pembelajaran oleh Putra (2013) menunjukkan bahwa penyuluhan melalui video lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan siswa-siswi (Purnama Putra. A, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba, dengan melakukan penelitian pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh media video terhadap pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa kelas 4 dan 5 SD 200206 Kota Padangsidempuan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 SD 200206 tentang bahaya narkoba

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik siswa (umur, jenis kelamin) di SD negeri 200206 kota padangsidimpuan Tahun 2024
- b. Mengetahui pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan video tentang pencegahan bahaya narkoba di SD 200206 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024
- c. Mengetahui pengaruh media video tentang pencegahan bahaya narkoba terhadap pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 SD 200206 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teori

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak tempat penelitian untuk memberikan edukasi atau penyuluhan tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mendorong para Siswa untuk melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir dan menambah wawasan peneliti sendiri tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mendorong dinas Kesehatan untuk memberikan edukasi menggunakan media video karena lebih menarik bagi responden

2. Bagi BNN

Diharapkan dari penelitian ini pihak BNN dapat menyebar luaskan edukasi tentang bahaya narkoba bagi remaja menggunakan media video karena lebih menarik perhatian remaja untuk mendengarkannya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Narkoba

1. Definisi Narkoba

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya kerja otak berubah (meningkat atau menurun), demikian juga fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dan lainnya) (Hariyanto, 2018).

Sesuai dengan Undang-undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkoba dibagi dalam tiga jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya.

2. Jenis-jenis Narkoba

a. Narkotika

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sin tesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan Sesuai dengan Undang-undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkoba dibagi dalam tiga jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya.

- 1). Narkotika Golongan I adalah Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan, contoh: Opium, tanaman ganja, Heroina, MDMA, STP, Amfetamina, Metamfetamina, Metakualon, Karisoprodol dan lain-lain.
- 2). Narkotika Golongan II adalah Narkotika berkhasiat pengobatan digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan, contoh: Dekstromoramida, Dihidroetorfin, Fentanil, Metadona, Morfina, Petidina, Oripavin dan lain-lain.
- 3). Narkotika Golongan III adalah Narkotika berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan, contoh: Kodeina, Norkodeina, Buprenorfina, Propiram dan lain-lain. menurut

b. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku (Hariyanto, 2018). Psikotropika digolongkan lagi menjadi 4 kelompok adalah :

- 1). Psikotropika golongan I, adalah psikotropika dengan daya adiktif yang sangat kuat, belum diketahui manfaatnya untuk pengobatan dan sedang diteliti khasiatnya, contoh: Brolamfetamin, Mekatinona, Tenoksilidina dan lain-lain.

- 2). Psikotropika golongan II, adalah psikotropika dengan daya adiktif kuat serta berguna untuk pengobatan dan penelitian, contoh: Amineptina, Metilfenidat dan Sekobarbital.
- 3). Psikotropika golongan III, adalah psikotropika dengan daya adiktif sedang serta berguna untuk pengobatan dan penelitian, contoh: Buprenofrin, Butalbital, Flunitrazepam, Pentobarbital dan lain-lain.
- 4). Psikotropika golongan IV, adalah psikotropika yang memiliki daya adiktif ringan serta berguna untuk pengobatan dan penelitian, contoh: Allobarbital, Alprazolam, Amfepramona, Aminoreks, Barbital, Diazepam, Fenobarbital, Ketazolam dan lain-lain.
- 5). Zat adiktif lainnya

Zat adiktif adalah bahan yang menyebabkan adiksi atau ketergantungan yang membahayakan kesehatan dengan ditandai perubahan perilaku, kognitif, dan fenomena fisiologis, keinginan kuat untuk mengonsumsi bahan tersebut, kesulitan dalam mengendalikan penggunaannya, memberi prioritas pada penggunaan bahan tersebut daripada kegiatan lain, meningkatnya toleransi dan dapat menyebabkan keadaan gejala putus zat (Alifia, 2017) zat adiktif adalah bahan atau zat yang terpengaruh psikoaktif di luar yang disebut Narkotika dan Psikotropika, diantaranya:

- a). Minuman keras
- b). Solvent (thinner, bensin, glue, dan lain-lain)
- c). Nikotin (rokok)
- d). Kafein (kopi, teh)

3. Efek Narkoba

Berdasarkan efek yang ditimbulkan terhadap pemakainya, narkoba dikelompokkan sebagai berikut (Kibtyah, 2015):

- a. Halusinogen, efek dari narkoba bila dikonsumsi dalam sekian dosis tertentu dapat mengakibatkan seseorang menjadi ber-halusinasi dengan melihat suatu hal/benda yang sebenarnya tidak ada / tidak nyata contohnya kokain & LSD
- b. Stimulan, efek dari narkoba yang bisa mengakibatkan kerja organ tubuh seperti jantung dan otak bekerja lebih cepat dari kerja biasanya sehingga mengakibatkan seseorang lebih bertenaga untuk sementara waktu , dan cenderung membuat seorang pengguna lebih senang dan gembira untuk sementara waktu
- c. Depresan, efek dari narkoba yang bisa menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh, sehingga pemakai merasa tenang bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tidak sadarkan diri. Contohnya putaw
- d. Adiktif, Seseorang yang sudah mengonsumsi narkoba biasanya akan ingin dan ingin lagi karena zat tertentu dalam narkoba mengakibatkan seseorang cenderung bersifat pasif , karena secara tidak langsung narkoba memutuskan syaraf-syaraf dalam otak, contohnya ganja , heroin, putaw. Jika terlalu lama dan sudah ketergantungan narkoba maka lambat laun organ dalam tubuh akan rusak dan jika sudah melebihi takaran maka pengguna itu akan overdosis dan akhirnya kematian.

4. Dampak Narkoba

Dampak penggunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pengguna serta situasi dan kondisi pengguna. Secara umum dampak ketergantungan/kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis, maupun sosial seseorang/pengguna.

Dampak Fisik :

- a. Adanya gangguan pada sistem syaraf (neurologis) seperti; kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi dan sebagainya.
- b. Terjadinya gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah dan sebagainya.
- c. Terjadinya gangguan pada kulit (dermatologis) seperti; penanahan (abses), alergi, eksim dan sebagainya.
- d. Terjadinya gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti; penekanan fungsi pernapasan, kesulitan bernafas, pengerasan jaringan paru-paru dan sebagainya.
- e. Mengalami sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu badan meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur.
- f. Gangguan terhadap kesehatan reproduksi pada wanita usia subur seperti; perubahan siklus menstruasi/haid, menstruasi/haid yang tidak teratur dan amenorrhoe (tidak ter jadi haid).
- g. Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik dengan cara bergantian akan beresiko ter tular penyakit seperti; hepatitis B, C dan HIV/AIDS yang sampai saat ini belum ada obat nya.
- h. Bila terjadi melebihi dosis penggunaan narkoba maka akan berakibat fatal, yaitu terjadinya kematian.

- i. Terjadinya gangguan kurang gizi, penyakit kulit, kerusakan gigi dan penyakit kelamin
- j. Gangguan terhadap kesehatan reproduksi berupa gangguan pada endokrin seperti; penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron) serta gangguan fungsi seksual.

Dampak Psikis :

- a. Adanya perubahan pada kehidupan mental emosional berupa gangguan perilaku yang tidak wajar.
- b. Pecandu berat dan lamanya menggunakan narkoba akan menimbulkan sindrom amoy fasional. Bila putus obat golongan amfetamin dapat menimbulkan depresi hingga bunuh diri.
- c. Terhadap fungsi mental akan terjadi gangguan persepsi, daya pikir, kreasi dan emosi.
- d. Bekerja lamban, ceroboh, syaraf tegang dan gelisah.
- e. Kepercayaan diri hilang, apatis, pengkhayal dan penuh curiga.
- f. Agitatif, bertindak ganas dan brutal diluar kesadaran.
- g. Kurang konsentrasi, perasaan tertekan dan kesal.
- h. Cenderung menyakiti diri, merasa tidak aman dan sebagainya.

Dampak sosial :

- a. Terjadinya gangguan mental emosional akan mengganggu fungsinya sebagai anggota masyarakat, bekerja, sekolah maupun fungsi/tugas kemasyarakatan lainnya.
- b. Bertindak keliru, kemampuan prestasi menurun, dipecat/dikeluarkan dari pekerjaan,

- c. Hubungan dengan keluarga, kawan dekat menjadi renggang.
- d. Terjadinya anti sosial, asusila dan dikucilkan oleh lingkungan (Andang Muryanta, 2010).

5. Faktor-faktor Penyebab Menggunakan Narkoba

Penyebab menggunakan narkoba disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal dari remaja itu sendiri (Amanda et al., 2017)

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari diri seseorang, dimana faktor internal itu sendiri terdiri dari: Faktor Kepribadian, Faktor Keluarga serta Faktor Ekonomi dan Pendidikan dan pengetahuan.

1). Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian merupakan salah satu faktor penyebab penggunaan narkoba di kalangan remaja, dimana faktor kepribadian merupakan kondisi dimana seseorang mampu atau tidak mampu untuk memilah-milah baik buruknya suatu tindakan. Apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus untuk melakukan Tindakan yang menyimpang yang salah satunya mengkonsumsi narkoba.

2). Faktor Keluarga

Seperti kita ketahui bersama bahwa keluarga merupakan unit sosial yang paling kecil dalam masyarakat. Meskipun demikian, peranannya besar sekali terhadap perkembangan sosial, terlebih pada awal-awal perkembangan yang menjadi landasan bagi perkembangan seluruh anggota keluarga. Tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa

memicu perilaku negatif pada remaja yang salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja.

3). Faktor Ekonomi

Kondisi keuangan seseorang yang serba berkecukupan sering disalahgunakan oleh remaja dengan mengikuti gaya hidup yang tidak baik yang salah satunya dengan mencari kesenangan dengan cara mengkonsumsi narkoba, begitu sebaliknya kondisi keuangan yang serba kekurangan serta ditambah sulitnya mencari pekerjaan menimbulkan keinginan seseorang untuk bekerja menjadi pengedar narkoba, dengan tujuan disamping dapat ikut menikmati narkoba itu

4). Pendidikan dan Pengetahuan

Setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah narkoba. Pendidikan dan pengetahuan akan menjadi langkah awal yang kuat dalam memerangi peredaran narkoba di masyarakat. Dalam rangka mencapai masyarakat yang lebih sejahtera dan bersih dari narkoba, penting bagi kita untuk memberikan perhatian serius terhadap pendidikan dan pengetahuan tentang bahaya narkoba. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup, kita dapat melindungi diri sendiri dan orang-orang terdekat kita dari bahaya narkoba. Mari bekerja sama dan bersama-sama berjuang untuk menciptakan masa depan yang lebih baik tanpa narkoba.

b).Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yakni faktor yang berasal dari luar seseorang/remaja yang mempengaruhi remaja menggunakan narkoba. Adapun Faktor Eksternal itu sendiri terdiri dari: Faktor Pergaulan Dan Faktor Lingkungan.

1) Faktor Pergaulan

Pergaulan dengan teman sebaya yang tidak terkontrol dan menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dapat mengakibatkan remaja menggunakan narkoba. Terlebih bagi remaja yang memiliki mental yang masih labil akan mudah terpengaruh melakukan hal-hal negatif yang salah satunya adalah dengan menggunakan narkoba.

2) Faktor Sosial/Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penggunaan narkoba, dan sebaliknya jika lingkungan sosial/masyarakat yang kurang baik dan kurangnya kepedulian dari Masyarakat di lingkungan sekitar membuat remaja makin bebas melakukan hal-hal yang negatif seperti menggunakan narkoba.

1. Gejala Pemakai Narkoba di Sekolah

a. Gejala Pemakai Narkoba di Sekolah, yaitu :

- 1) Suka membolos dan tidak disiplin
- 2) Perhatian terhadap lingkungan tidak ada.
- 3) Sering mengantuk pada saat jam pelajaran berlangsung.
- 4) Sering terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.
- 5) Prestasi belajar di sekolah menurun dengan drastis.
- 6) Sese kali dijumpai dalam keadaan mabuk, bicara cadel dan jalan sempoyongan.
- 7) Meninggalkan hobi-hobinya yang terdahulu.
- 8) Sering berbohong.

- 9) Mengeluh karena menganggap keluarga di rumah terlalu menegakkan disiplin.
 - 10) Mulai berkumpul dengan anak-anak yang tidak beres di sekolah.
 - 11) Sering meminjam uang kepada teman.
 - 12) Mudah tersinggung dan mudah marah di sekolah.
 - 13) Berubah gaya pakaian serta tidak peduli pada kesehatan.
 - 14) Teman lama ditinggalkan.
 - 15) Sering tidak membayar uang sekolah.
- b. Gejala Umum Remaja yang Memakai Narkoba, yaitu:
- 1) Mudah kecewa dan cenderung menjadi agresif dan destruktif (merusak)
 - 2) Perasaan rendah diri.
 - 3) Tidak sabar.
 - 4) Suka mencari sensasi dengan melakukan hal-hal yang mengandung resiko bahaya.
 - 5) Cepat bosan.
 - 6) Kurangnya motivasi atau dorongan untuk berprestasi.
 - 7) Prestasi belajar menurun.
 - 8) Cenderung mengabaikan peraturan.
 - 9) Putus sekolah pada usia dini.
 - 10) Sering mencuri, sering berbohong dan kenakalan remaja lainnya.
 - 11) Sering kurang tidur Sudah mulai merokok sejak usia dini.
 - 12) Kehidupan keluarganya kurang religius.

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang Sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.

2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri

bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

3. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, pertama, perubahan ukuran, kedua, perubahan proporsi, ketiga hilangnya ciri-ciri lama, keempat, timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

4. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

5. Pengalaman

Adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang

sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya. Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

6. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

2.3 Video

2.3.1 Pengertian Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidi-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan Indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

Azhar Arsyad (2011 : 49) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Berdasarkan pengertian menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

2.3.2 Tujuan Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Ronal Anderson, (1987: 104) mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Tujuan Kognitif

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.

- 2) Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- 3) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

b. Tujuan Afektif

Dengan menggunakan efek dan tehnik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

c. Tujuan Psikomotorik

- 1) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini diperjelas baik dengan cara memperlambat ataupun mempercepat gerakan yang tadi.

2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Video

a. Kelebihan dan Keterbatasan Media Video menurut Daryanto

Menurut Daryanto (2011: 79), mengemukakan beberapa kelebihan penggunaan media video, antara lain :

- 1) Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya.
- 2) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.ditampilkan.
- 3) Melalui video siswa langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut Gerakan.

Sedangkan kekurangannya, antara lain :

1) Opposition

Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.

2) Material pendukung

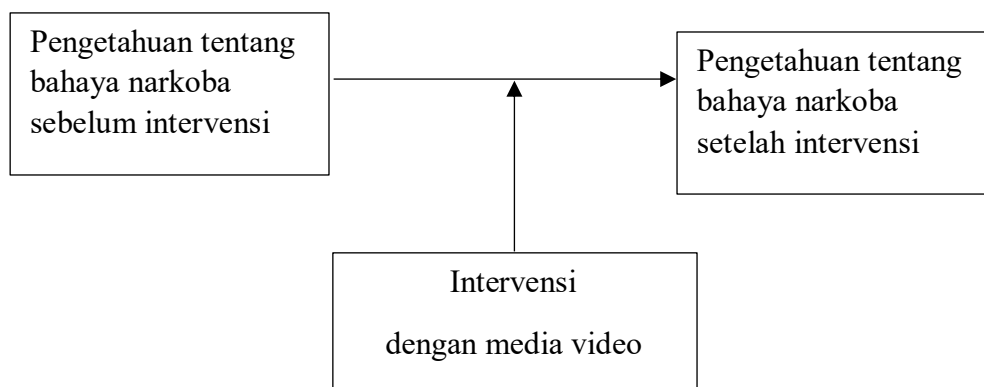
Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.

3) Budget

Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

2.4 Kerangka Konsep

Penelitian ini mengkaji dua variabel, satu variabel dependen dan satu variabel independen, yang menjadi variabel dependen adalah pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba dan variabel independent adalah pengaruh video



Skema 2.1 Kerangka Konsep

2.5 Hipotesis Penelitian

Fraenkel dan Wallen lebih fokus mengartikan bahwa jenis hipotesis tak terarah menggambarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menyusun

prediksi, sehingga menimbulkan ketidakjelasan arah dan akan memengaruhi hasil penelitian itu sendiri.

Membicarakan tentang hipotesis tidak terarah sebenarnya termasuk hipotesis alternatif (H_a). Selain H_a , ada juga hipotesis nihil (H_0). Hipotesis alternatif memiliki dua macam jenis, yaitu hipotesis terarah (*directional hypotheses*) dan hipotesis tak terarah (*non-directional hypotheses*).

Hipotesis tidak terarah adalah hipotesis yang dibuat peneliti dengan cara merumuskan masalah secara tegas dan peneliti juga sudah menyatakan bahwa variabel bebas sudah memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun yang disebut dengan hipotesis tak terarah adalah hipotesis yang belum dirumuskan secara tegas, dan antara variabel bebas belum tentu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

- a. H_0 ditolak = Tidak ada pengaruh video terhadap pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa kelas 4 dan 5 sekolah dasar 200206 kota Padangsidempuan tahun 2024
- b. H_a diterima = Ada pengaruh video terhadap pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa kelas 4 dan 5 sekolah dasar 200206 kota Padangsidempuan 2024

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

McMillan dalam Lapau (2013) menyatakan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris atau fakta dalam menjawab pertanyaan penelitian (Lapau, 2013). Penelitian ini menggunakan metode Pre experimental dengan one group pre-test post-test design. Posttest dilaksanakan sebagai tolak ukur dari intervensi yang diberikan dengan hari yang sama. Jika posttest dilakukan pada hari yang berbeda, dikhawatirkan adanya bias informasi. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai pretest dengan posttest (Dharma, 2011). Rancangan ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Pre-test	Ttreatment	Post-test
01	X	02

Keterangan:

01 : Pre-test sebelum diberikan video tentang bahaya narkoba pada siswa kelas 4 dan 5 SD 200206 kota Padangsidempuan 2024

02 : Post-test setelah diberikan video pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa kelas 4 dan 5 SD 200206 kota Padangsidempuan 2024

X : Melakukan intervensi dengan memberikan video pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa kelas 4 dan 5 SD 200206 kota Padangsidempuan 2024

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 200206 Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat khususnya Siswa SD terhadap bahaya narkoba di lokasi tersebut.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada Oktober 2023 sampai dengan April 2024 dengan rincian sebagai berikut, Pada bulan Oktober peneliti melakukan survei pendahuluan di SD Negeri 2002006 kota padangsidempuan. Peneliti melakukan penyusunan proposal pada bulan November hingga Desember, dan melakukan ujian seminar proposal dilaksanakan pada bulan Januari. Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Februari hingga bulan Mei dan melakukan pengolahan data pada bulan Juni, dan melaksanakan ujian seminar skripsi atau seminar akhir pada bulan Juli.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Sekolah Dasar 200206 kelas 4 dan 5 yaitu berjumlah 31 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Menurut Arikunto (2014) apabila sampel kurang dari 100, lebih baik ambil semua

atau menggunakan tehnik *total sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah 31 orang.

3.4 Etika Penelitian

3.4.1 Informed consent

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tentang penelitian ini terlebih dahulu baik secara lisan dan tertulis dalam bentuk lembaran informed consent. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3.4.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Setiap responden pada penelitian ini tidak dicantumkan nama lengkap baik pada lembar persetujuan maupun lembar observasi/pengumpulan data, menggunakan nama inisial.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas dan semua informasi responden dirahasiakan oleh peneliti dalam bentuk apapun.

3.5 Alat Penganbilen Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu penelitian yang digunakan untuk melakukan proses pengumpulan data (Setiadi, 2017). Untuk mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner.

Peneliti menggunakan koesioner yang sudah dilakukan uji valid oleh Sara vi,(2017), kuesioner tentang pertanyaan mengenai pengetahuan responden tentang Bahaya Narkoba. Untuk penilaian dalam mengukur pengetahuan Mengisi Kuesioner yang berisi 10 pertanyaan dengan pilihan a,b,c,d. Diberikan Skor 1

untuk Jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah sehingga hasil ukur dapat dilihat dengan bobot yang telah di tentukan yaitu :

1. Baik (76% -100%) dikatakan baik apabila jawaban responden benar 8-10
2. Cukup (56%- 75%) dikatakan cukup apabila jawaban responden benar 6-7
3. Kurang ($\leq 55\%$) dikatakan kurang apabila jawaban responden benar 0-5

(Arikunto, 2013).

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur Setelah dilakukan uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan di dalam instrument (Notoatmojo, 2018). Uji validitas dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r table.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui ketepatan instrument pengukuran dengan konsistensi diantara butir-butir pertanyaan dalam satu instrument reliabilitas berkaitan dengan ketepatan prosedur pengukuran dan konsistensi (Notoatmojo, 2018).

3.5.4 Sumber Data

2. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono, 2014: 131). Data primer juga disebut sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dengan menggunakan alat bantu

kuesioner. Selanjutnya responden diminta mengisi sendiri kuesioner dan dikembalikan saat itu juga.

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013: 137). Data sekunder dari penelitian tersebut yaitu data yang di dapat dari SD 200206 kota Padangsidimpuan.

3.6 Prosedur Pengumpulan data

1. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapat persetujuan dari institusi pendidikan yaitu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Aafa Royhan Padangsidimpuan
2. Meminta izin dari Kepala BNN dan Polres Kota untuk meminta data pengguna narkoba yang ada di Kota Padangsidimpuan dan di Kampung Darek yaitu lokasi penelitian.
3. Peneliti menemui staff sekolah dasar 200206 kota padangsidimpuan
4. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, waktu yang digunakan dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan disekolah dasar 200206 kota padangsidimpuan .
5. Sebelum memberikan video tentang Bahaya Narkoba peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud penelitian kemudian menentukan responden sesuai kriteria dan responden yang sesuai dengan kriteria diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

6. Jika bersedia menjadi responden peneliti akan membuat surat persetujuan penelitian (informed consent), yaitu persetujuan untuk menjadi responden, dan ditanda tangani oleh responden.
7. Penelitian dilakukan selama 1 hari, pre-test dilakukan pada sebelum menonton video Bahaya Narkoba dan post-test setelah menonton video Bahaya Narkoba.
8. Setelah itu remaja yang menjadi responden penelitian dikumpulkan dalam 1 ruangan yaitu di sekolah dasar 200206. Sebelum menonton video tentang Bahaya Narkoba diberikan, remaja akan diberikan kuesioner untuk diisi sebagai pengukuran awal (pre-test) tentang pengetahuan Bahaya Narkoba.
9. Kemudian akan dilanjutkan dengan memutar video tentang Bahaya Narkoba.
10. Peneliti melakukan evaluasi dan post-test dengan cara membagikan kuesioner tentang Bahaya Narkoba.
11. Kemudian peneliti mengumpulkan Kembali kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

3.7 Defenisi Operasional

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen					
1	Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba, jenis, efek, Dampak, gejala, serta faktor penyebab remaja menggunakan narkoba	Kuesioner	Ordinal	1.Kurang = 0-5 2. Cukup = 6-7 3. Baik = 8-10
Variabel Dependen					
2	Media Video	Media Video adalah	-	-	-

		penyampaian pesan melalui media elektronika yang Berisi gambar, kata-kata bergerak dan bersuara.		
--	--	--	--	--

3.8 Rencana Analisa

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi proses editing, coding, entry data.

1. Tahap editing

Dilakukan untuk melihat kelengkapan data, data yang belum lengkap segera di lengkapi pada pertemuan berikutnya.

2. Tahap Coding

Tindakan memberi kode pada lembar kuesioner dan lembar observasi masing-masing responden.

3. Entry data

Kegiatan memasukkan data ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis menggunakan software statistic.

3.8.2 Analisa Data

1. Analisis Univarait

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variabel dependen dan independen (Saryono, 2009). Analisa univariat ini hanya distribusi dan presentasi tiap-tiap variabel yaitu tingkat pengetahuan

Bahaya Narkoba pada siswa kelas 4 dan 5SD 200206 dengan menggunakan media Video.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, S. 2010). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara pengetahuan remaja terhadap bahaya narkoba, maka uji yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji normalitas data dengan menggunakan uji statistic yaitu *savero wilk*.

Apabila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji *Wilcoxon* dan apabila data berdistribusi normal maka dilakukan uji t-berpasangan. Hasil yang diperoleh pada analisis yang akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS yaitu *nilai p*, kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Apabila *nilai p* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka ada pengaruh antara dua variabel tersebut (Agung, 1993).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 200206 Kota Padangsidempuan merupakan sekolah yang terletak di Jl. Alboin Hutabarat Wek VI, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan Prov. Sumatera Utara dengan luas tanah 800 m².

SD Negeri 200206 Kota Padangsidempuan adalah sekolah yang berakreditasi B dengan menggunakan kurikulum 2013, dengan daya listrik 900 Watt, sarana sekolah terdiri dari 10 ruang kelas, 1 perpustakaan. Jumlah keseluruhan siswa/siswi SD Negeri 200206 Kota Padangsidempuan berjumlah 121 orang dengan jumlah siswa laki-laki 59 orang dan jumlah siswa perempuan 62 orang.

4.2 Analisa Univariat

4.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Umur	Frekuensi	%
10	13	41,9
11	14	45,2
12	4	12,9
Total	31	100
Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	15	48,4
Perempuan	16	51,6
Total	31	100

Berdasarkan table 4.1 distribusi frekuensi karakteristik responden dari segi umur diketahui bahwa responden paling banyak usia 11 tahun (45,2%), usia 10 tahun (41,9%) dan paling sedikit usia 12 tahun (12,9%). Dan karakteristik

responden dari segi jenis kelamin diketahui bahwa responden paling banyak yaitu perempuan (51,6%) dan paling sedikit laki-laki (48,4%).

4.2.2 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Media Video

Variabel	Sebelum Diberi Edukasi Media Video		Sesudah Diberi Edukasi Media Video	
	N=31	%	N=31	%
Pengetahuan				
Baik	0	0	22	71,0
Cukup	13	41,9	9	29,0
Kurang	18	58,1	0	0
Total	31	100	31	100

Berdasarkan table 4.2 distribusi frekuensi menurut pengetahuan sebelum diberikan edukasi media video “Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda” siswa di SD Negeri 200206 Kota Padangsidimpuan dalam kategori baik sebanyak 0 orang (0%), kategori cukup sebanyak 13 orang (41,9%) dan kategori kurang 18 orang (58,1%). Sedangkan pengetahuan responden setelah diberikan media video “Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda” siswa SD Negeri 200206 Kota Padangsidimpuan meningkat dalam kategori baik 22 orang(71,0%) , kategori cukup 9 (29,0%) dan kurang 0 (0%).

4.3 Analisis Bivariat

Tabel 4.3 Distribusi hasil pretest-posttest Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba pada Siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 200206 Kota Padangsidimpuan

Pengetahuan	<i>p-value</i>	N	Mean
<i>Pretest</i> dengan menggunakan media video	0,000	31	1.42
<i>posttest</i> dengan menggunakan media video			2.71

Uji Wilcoxon didapatkan hasil *p-value* pretest-posttest dengan media video = 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara media video terhadap pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 200206 Kota Padangsidempuan.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan Sesuai dengan Undang-undang Narkotika Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkotika dibagi dalam tiga jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya. dari segi umur paling banyak usia 11 tahun dan paling sedikit usia 12 tahun semakin bertambahnya usia semakin banyak pengetahuannya. Dan berdasarkan karakteristik responden dari jenis kelamin paling banyak Perempuan dan paling sedikit laki-laki, Jenis kelamin tidak menjamin untuk tidak memakai narkoba oleh karena itu peneliti memilih seluruh siswa kelas 4 dan 5 untuk menjadi responden.

5.2 Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi

Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang Sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Tingkat pengetahuan siswa sebelum melakukan intervensi lebih banyak berkategori kurang dari pada baik. Dan Tingkat pengetahuan siswa meningkat setelah dilakukan intervensi dan lebih banyak berkategori baik dari pada kurang.

5.3 Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa kelas 4 dan 5 Di SD Negeri 200206 Kota Padangsidempuan

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi melalui media video tentang bahaya narkoba bagi generasi muda dengan uji Wilcoxon. Hasil yang didapatkan dengan nilai p-value pengetahuan pada media video kurang dari 0,05 (pengetahuan = 0,000) yang H_a diterima yang artinya ada pengaruh media video terhadap pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 SD negeri Kota Padangsidempuan.

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya kerja otak berubah (meningkat atau menurun), demikian juga fungsi

vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dan lainnya) (Hariyanto, 2018).

Video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa latin, video-vidi-visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan.

Ronal anderson, (1987: 104) mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Tujuan Kognitif

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.
- 2) Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- 3) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

b. Tujuan Afektif

Dengan menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

c. Tujuan Psikomotorik

Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini diperjelas baik dengan cara memperlambat dan mempercepat gerakan yang tadi.

Penelitian ini di dukung oleh Ma'arif dan sulistiowati (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Video Tentang Bahaya Narkoba pada Kelas X di SMAN 19 Surabaya” Didapatkan signifikan antara media video layak dan efektif dalam peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya penggunaan narkoba.

Adapun penelitian oleh Kasman, dkk (2017) hasil penelitiann menunjukkan bahwa kedua media sam efektif dan mengalami kenaikan pengetahuan pada remaja tentang bahaya merokok. Media leaflet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja dibandingkan media video. Sehingga terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan bahaya merokok menggunakan media leaflet dan video terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa. Sehingga media leaflet dan video efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.

Adapun penelitian sebelumnya oleh Fuad, dkk (2017) hasil uji *t-test paired* didapatkan hasil nilai signifikansi yaitu sig. (2 tailed) = 0,000 ($P < 0,1$). Didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan bahaya NAPZA pada remaja kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta. Sehingga terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang bahaya NAPZA terhadap peningkatan pengetahuan remaja kelas X MAN Maguwoharjo

Yogyakarta. Sehingga media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya NAPZA.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firmansyah, dkk (2019) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan menggunakan media leaflet dan media video Bahasa daerah terhadap pengetahuan bahaya merokok pada remaja. Sehingga terdapat menggunakan media leaflet dan video Bahasa daerah terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada remaja. Sehingga media video efektif meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Di SD Negeri 200206 Kota Padangsidimpuan disimpulkan bahwa:

Berdasarkan karakteristik responden umur siswa SD 200206 Kota Padangsidimpuan dari hasil peneliti yaitu kategori umur 10 tahun sebanyak 13 orang umur 11 tahun sebanyak 14 orang dan umur 12 tahun sebanyak 4 orang. Karakteristik responden jenis kelamin siswa yaitu kategori jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dan kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang. Sedangkan Pengetahuan tentang bahaya narkoba sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi sangat meningkat, yang dari Tingkat pengetahuannya lebih banyak berkategori kurang sehingga menjadi Tingkat pengetahuannya lebih banyak berkategori baik. Dengan adanya pengaruh media Video terhadap pengetahuan siswa tentang Bahaya Narkoba pada siswa SD Negeri 200206 Kota Padangsidimpuan dengan nilai ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Memberikan dampak yang sangat signifikan kepada siswa SD NEGERI 200206 Kota Padangsidimpuan

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Di SD Negeri 200206 Kota Padangsidimpuan disimpulkan bahwa:

1. Bagi Universitas Aufa Royhan

Dapat menambah referensi dipergustakaan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan

2. Bagi SD Negeri 200206 Kota Padangsidempuan

Diharapkan kepada pihak SD Negeri 200206 Kota Padangsidempuan dengan adanya penyuluhan ini dapat memberikan edukasi khusus kepada siswa/siswi.

3. Bagi responden

Diharapkan kepada para orang tua/guru pengajar untuk lebih memperhatikan siswa/siswi tentang bahaya narkoba pada generasi muda.

4. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai bahaya narkoba dengan menggunakan metode lain serta mengevaluasi bahaya narkoba dalam mencegah terjadinya dampak buruk dari narkoba yang dapat merugikan banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, U. (2020). Apa Itu Narkotika Dan Napza?. Alprin.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 339–345.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 339–345.
- Aminah, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Kelas VII di SMPN 1 Bangsal. Jurnal S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- Anderson Ronal, (1987: 104) Media Video dalam Pembelajaran
- Anggraeni, S. (2016). Efektivitas Penyuluhan Napza Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Di Smk Dd Kabupaten Tanah Laut. Jurkesisa, vi(3), 18–22.
- Arsyad Azhar (2011 : 49). Media Video
- Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia. Jurnal Daulat Hukum, 1(1), 201–210.
- <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/810/>
- <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>
- <https://farmasi.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/PANDUAN-SKRIPSI-LITERATURE-REVIEW-FIXX.pdf>
- Kibtyah, m. (2015). Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba. Ilmu Dakwah, 35(1), 52–77.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Polres Kota Padangsidempuan, (2023)
- Printina, A. B. (2018). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Video Vlog Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Siswi Di Smp Strada Marga Mulia Jakarta Selatan. Jurnal riset kesehatan nasional, 2(1), 59.
- Purnama, A. P. (2013). Efektivitas penggunaan media video dan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya napza di SMP negeri 3 mojosongo boyolali (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Puspaini, R. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Napza Disekolah Menengah Kejuruan Negeri 01 Dumai.
- Sugiyono (2017: 130). Uji Reliabilitas
- Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1), 201–210.
- Firmansyah, Adnan, Jahidin, Ahid & Najamuddin, Nur Isriani. (2019). Efektifitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Video Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Pada Remaja. *Bina Generasi;Junal Kesehatan*, 11(01), 80-86.
- Fuad, Setiyaji, Cristian, Wiyani, & Suwarsi. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Bahaya NAPZA Pada Remaja Kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Jeperawatan Respati Yogyakarta*, 4(2),212-216.
- Kasman, Noorhidayah, & Parsada, Kasuma Bakti. (2017). Study Eksperimen Penggunaan Media Leaflet Dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 57-61.
- Ma'arif, Misbachul, & Sulistiowati. (2016). Pengembangan Media Video Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Materi Bahaya Penggunaan Narkoba Untuk Siswa Kelas X SMAN 19 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 7(1),1-7.



UNIVERSITAS AFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 215/FKES/UNAR/I/PM/III/2024 Padangsidempuan, 20 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.
Polres Kota Padangsidempuan
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Frisca Ananda Safitri Siregar

NIM : 20030024

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Pengambilan Data di Polres Kota Padangsidempuan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Kelas VI Sekolah Dasar 200206 Kota Padangsidempuan Tahun 2024".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Atiqul Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200206 PADANGSIDIMPUAN

Alamat: Jl. alboin Hutabarat Kel. Wek. VI Kec. Padangsidempuan Selatan
Kota Padangsidempuan

SURAT KETERANGAN

No:421.2/110-SD-206/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IRMA YUSNITA, S.Pd.I
Nip : 19770906 200604 2 024
Pangkat :Penata/III-c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 200206 Padangsidempuan

Menerangkan bahwa:

Nama : Frisca Ananda Safitri Siregar
NIM : 20030024

Dapat di beri izin pengambilan data di SD Negeri 18/200206 untuk penulisan skripsi.

Demikian Surat ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.



Padangsidempuan, 28 Februari 2024
Kepala Sekolah SD N 200206 Padangsidempuan

IRMA YUSNITA, S.Pd.I

Penata (III-c)

Nip.19770906 200604 2 024



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 265/FKES/UNAR/I/PM/V/2024

Padangsidempuan, 15 Mei 2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SD N 200206 (18)

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Frisca Ananda Safitri Siregar

NIM : 20030024

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di SD N 200206 (18) untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Kelas VI Sekolah Dasar 200206 (18) Kota Padangsidempuan Tahun 2024".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arifin Didayah, SKM, M.Kes
NIDN: 0118108703



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200206 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

Jl. Alboin Hutabarat Padangsidempuan Selatan

SURAT BALASAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/145-SD/2024

Bagaimana dengan surat ini menerangkan bahwa:

No	NAMA	NIM	FAK/JUR	ALAMAT
1	Frisca Ananda Safitri Siregar	20030024	Kesehatan/Kesehatan Masyarakat	Padangsidempuan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian untuk mendukung Terlaksananya mengikuti mata kuliah Penelitian Skripsi. Sesuai dengan surat mohon izin tempat pelaksanaan Penelitian pada tanggal 20 Juni 2024 oleh Universitas Aupa Royhan Padangsidempuan.

Demikian kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 24 Juni 2024

Kepada Sekolah SD N 200206

Padangsidempuan



YUSNITA, S.Pd.I

NIP. 19770906 200604 2 024

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Responden Penelitian
Di Kelurahan Wek VI Kampung Darek
Kota Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Frisca Ananda Safitri Siregar

Nim : 20030024

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Dasar 200206 (18) Kota Padangsidempuan Tahun 2024".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesedian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Frisca Ananda Safitri Siregar)

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari : Frisca Ananda Safitri Siregar, mahasiswi Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Dasar 200206 (18) Kota Padangsidempuan Tahun 2024". Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

**KUESIONER PENGARUH VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TERHADAP NARKOBA DI KAMPUNG DAREK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Data Umum

Nama :

Umur :

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan* (coret yang tidak perlu)

Data Khusus

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini yang menurut anda paling benar !

1. Apa singkatan dari narkoba?

- a. Narkotika dan obat
- b. Narkotika dan obat-obat berbahaya**
- c. Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya
- d. Narkotika dan obat-obat terlarang

2. Apa saja yang termasuk narkoba?

- a. Morfin
- b. Ganja
- c. Sabu-sabu
- d. Semua jawaban benar**

3. Efek dari penggunaan narkoba?

- a. Kejang-kejang
- b. Sakit seluruh badan
- c. Lupa ingatan
- d. Ketergantungan**

4. Apa saja bentuk-bentuk dari narkoba yang anda ketahui?

- a. Pil / tablet
- b. Cairan
- c. Bubuk
- d. Semua jawaban benar**

5. Tanda-tanda orang yang sedang sakau (putus obat) karena narkoba, kecuali? a. Sakit kepala/pusing
b. Gelisah
c. Berkeringat
d. Merasa senang
6. Apakah yang dimaksud dengan GRANAT?
a. Merupakan gerakan nasional anti narkoba
b. Merupakan gerakan anti narkoba
c. Merupakan gerakan nasional anti narkoba terpadu
d. Merupakan gerakan nasional anti narkoba dan HIV/ AIDS
7. Bagaimana pencegahan agar tidak terlibat pada penyalahgunaan narkoba?
a. Memilih kelompok teman-teman yang baik
b. Meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya narkoba
c. Mengikuti gerakan anti narkoba di sekolah
d. Semua jawaban benar
8. Ada berapakah golongan Narkoba ?
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
9. Manakah yang benar di bawah ini pengertian dari NAPZA?
a. Narkotika, Alkohol, Psikotropika
b. Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya
c. Alkohol, Narkotika dan Psikotropika
d. Psikotropika dan Zat berbahaya
10. Berikut yang merupakan upaya pencegahan narkoba adalah?
a. Menolak untuk berkumpul dengan keluarga
b. Menuruti ajakan teman sebaya untuk mencoba-coba
c. Tidak menjalin komunikasi baik dengan orang tua
d. Menolak ajakan teman untuk mencoba narkoba

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok bahasan : Bahaya Narkoba
Sub pokok bahasan : Penyuluhan edukasi bahaya narkoba pada siswa/siswi
SDN 200206
Hari/tanggal : Senin, 54/Juni-2024
Waktu : 30 menit
Tempat : SD NEGERI 200206 Kota Padangsidempuan

I . Tujuan

a. Tujuan Umum :

Siswa/siswi dapat memahami tentang pentingnya bahaya narkoba

b. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan diharapkan kepada siswa/siswi mampu :

1. Menyebutkan pengertian bahaya narkoba dan macam-macam narkoba
2. Menyebutkan keuntungan dan kerugian narkoba
3. Menyebutkan zat pada narkoba
4. Menyebutkan tujuan narkoba
5. Menyebutkan faktor yang mempengaruhi perubahan pada orang yang mengkonsumsi narkoba
6. Menyebutkan dampak yang timbul pada masalah ketergantungan narkoba
7. Menyebutkan jenis-jenis narkoba

II. Materi

1. Pengertian bahaya narkoba
2. Tujuan bahaya narkoba pada generasi penerus bangsa
3. Bahaya narkoba pada kesehatan
4. Kerugian mengkonsumsi narkoba
5. Faktor yang mempengaruhi perubahan tubuh pada mengkonsumsi narkoba
6. Dampak yang timbul pada masalah bahaya narkoba
7. Jenis-jenis narkoba

III. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

IV. Kegiatan

Kegiatan Uraian Kegiatan Penyuluh Peserta

1. Pembukaan 2 Menit
 - a. Mengucapkan salam.
 - b. Menyampaikan tujuan penyuluhan / pengajaran
 - c. Menjawab salam.
 - d. Mendengarkan
2. Penyuluhan 5 Menit
 - a. Menanyakan kepada peserta pengetahuan tentang pengertian bahaya narkoba
 - b. Memberi reinforcement atas kemauan peserta menyampaikan pengetahuannya terhadap bahaya narkoba
 - c. Memberikan penjelasan tentang macam macam bahaya narkoba
 - d. Menyimak penjelasan.
 - e. Peserta mendengarkan dan menjawab
 - f. Peserta menyimak
3. Penutup 3 Menit
 - a. Melakukan evaluasi
 - b. Menyimpulkan materi penyuluhan
 - c. Mengucapkan salam
 - d. Menjawab pertanyaan
 - e. Menyimak kesimpulan.
 - f. Menjawab salam.

n o	nama	umur	j k	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a10	Total	Kategori sebelum	As 1	As 2	As 3	As 4	As 5	As 6	As 7	As 8	As 9	As10	Total	Kategori sesudah
1	ak	a	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3
2	mr	b	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3
3	pk	b	2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
4	az	b	2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3
5	yn	c	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	2
6	ad	c	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
7	am	c	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
8	msbr	b	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
9	rk	b	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
10	pm	b	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	2
11	rf	b	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	2
12	bb	b	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
13	is	a	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	2
14	aa	a	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3
15	na	a	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	2
16	pr	a	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
17	ka	b	2	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6	2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	2
18	sb	b	2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3
19	sp	a	2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	2
20	as	a	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
21	rsd	a	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	3
22	ds	a	2	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
23	sr	a	2	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	2
24	mw	b	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	6	2
25	es	b	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
26	rp	c	2	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
27	ai	a	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	3
28	nk	a	2	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3

29	rf	b	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	3
30	al	b	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
31	mw	a	2	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3

Keterangan:

umur:

a= 10 tahun

b= 11 tahun

c= 12 tahun

Jk:

1= Laki-laki

2= Perempuan

Jawaban:

0=salah

1= benar

Kategori:

1= Kurang

2= Cukup

3=Baik

HASIL OUTPUT SPSS

Statistics

Umur Siswa

N	Valid	31
	Missing	0

Umur Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 tahun	13	41.9	41.9	41.9
	11 tahun	14	45.2	45.2	87.1
	12 tahun	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

jenis kelamin

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		1.52
Std. Deviation		.508
Minimum		1
Maximum		2

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	15	48.4	48.4	48.4
	perempuan	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

sebelumk

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		1.42
Std. Deviation		.502
Minimum		1
Maximum		2

		sebelumk			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang 0-5	18	58.1	58.1	58.1
	cukup 6-7	13	41.9	41.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

sesudahk

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		2.71
Std. Deviation		.461
Minimum		2
Maximum		3

		sesudahk			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup (6-7)	9	29.0	29.0	29.0
	baik (8-10)	22	71.0	71.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

NPar Tests

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
sebelumk	31	1.42	.502	1	2
sesudahk	31	2.71	.461	2	3

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudahk - sebelumk	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	4 ^c		
	Total	31		

a. sesudahk < sebelumk

b. sesudahk > sebelumk

c. sesudahk = sebelumk

Test Statistics^a

		sesudahk - sebelumk
Z		-4.681 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti membagi kuesioner sebelum intervensi



Gambar 2. Peneliti melakukan intervensi



Gambar 3. Peneliti melakukan intervensi



Gambar 4. Peneliti melakukan intervensi



Gambar 5. Peneliti membagi kuesioner sesudah intervensi

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FRISCA ANANDA SAFTIRI SIREGAR
 NIM : 20030024
 Nama Pembimbing : 1. Nurul Hidayah Nasution, M.K.M
 2. Delfi Ramadhani, SKM, M.Biomed

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	1-7-24	Bab 4 Bab 5 Lampiran	- Bawa output penelitian & master tabel - tambahkan penelitian terdahulu - lengkapi daftar pustaka	
2	2-7-24	Lampiran	Perbaikan master tabel & lengkapi foto & surat	
3.	27-24	Bab 4 Bab 5 Bab 6	Perbaiki sesuai draft. Perbaiki sub judul Hasil. Perbaiki Pembahasan Perbaiki Simpulan, Saran	
4.	4-7-24	All	Acc seminar Hasil tapi sesuai buku panduan & abstrak	

